

PROGRAM PELATIHAN MANAJEMEN BINAAN YAYASAN GUGAH NURANI INDONESIA

**Yasinta Soelasih, Christine Winstinindah Sandroto,
Sumani, Synthia Madyakusuma**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
sumani@atmajaya.ac.id

Abstrak

Koperasi juga hingga saat ini terus berkembang dan menjadi andalan masyarakat untuk memutar roda perekonomian. Hal ini tercermin dari data Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) tahun 2020 yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, jumlah koperasi aktif sebanyak 123.048 unit dengan volume usaha Rp154 triliun dan jumlah anggota sekitar 22 juta orang. Sedangkan pada Desember 2020, jumlah koperasi aktif sebanyak 127.124 unit dengan volume usaha Rp174 triliun dan jumlah anggota sekitar 25 juta orang. Namun demikian, koperasi pada masa pandemi ini juga mengalami berbagai kendala untuk menjalankan usahanya. Sebagian besar koperasi mengalami pengembalian pinjaman yang terganggu, omzet menurun, penarikan simpanan, penundaan Rapat Anggota Tahunan, dan kendala lainnya. Pengembangan koperasi pun memiliki tantangan sendiri, sehingga perlu dilakukan upaya penguatan peran koperasi. Terkait dengan pengelolaan manajemen kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM koperasi, penggunaan teknologi dan sistem informasi baik dalam manajemen koperasi maupun dalam menjalankan usahanya, perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan serta kemitraan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi adalah melalui modernisasi koperasi. Demikian juga pengurus koperasi perlu mendapat pelatihan mengenai manajemen koperasi yang baik. Mereka harus mengenali bagaimana melakukan proses pemasaran yang baik. Berkaitan dengan hal diatas, Yayasan Gugah Nurani Indoensai dapat bekerjasama dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam meningkatkan kinerja koperasi dan kelompok usaha di wilayah dampingan Batavia CDP.

Keywords: Manajemen, keuangan, koperasi, pemasaran, jejaring.

PENDAHULUAN

Yayasan Gugah Nurani Indonesia merupakan partner utama dari Good Neighbors International, sebuah organisasi non-pemerintah internasional yang didirikan di Korea Selatan. Sebagai parter utama, Good Neighbor International memberikan dukungan penuh kepada Yayasan Gugah Nurani Indonesia. Adapun bentuk dukungan tersebut diantaranya adalah dukungan keuangan, dukungan pengelolaan kelembagaan dan dukungan pengembangan program.

Kegiatan kami, secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak melalui pemberdayaan komunitas. Kami konsisten dengan program pembangunan manusia yang digagas melalui program Sustainable Development Goals (SDGs). Sampai dengan tahun 2021, kami telah bekerja di 15 komunitas di Indonesia. Anggota pelaksana Yayasan kami berjumlah 108 orang. Kesemuanya tersebar di seluruh komunitas yang kita dampingi. Berikut adalah persebaran komunitas dampingan kami.



Gambar 1. Sebaran Wilayah Pelayanan Yayasan Gugah Nurani Indonesia

Proyek pemberdayaan masyarakat di Jakarta (Batavia CDP) mempunyai 3 wilayah dampingan yang meliputi Rawa Badak Selatan, Cakung dan Menteng Tenggulun. Pada 2021, Kegiatan utama yang dilakukan Proyek Pemberdayaan Masyarakat di Jakarta meliputi kegiatan untuk anak dampingan, pendidikan, dan Ekonomi. Berdasarkan data terakhir anak dampingan berjumlah 937. Pada akhir tahun 2021, Kegiatan yang akan dilakukan untuk anak dampingan yaitu kegiatan berkunjung ke anak-anak setidaknya 2x kali dalam setahun melalui home visit dan laporan kemajuan tahunan, untuk memastikan status kesehatan yang 937 anak yang didamping melalui kegiatan check-up kesehatan bekerja sama dengan pusat kesehatan masyarakat, dan untuk memastikan setiap anak dampingan turut serta ambil bagian kegiatan di sekolah.

Sebagai intervensi bagi masyarakat dalam bidang pendidikan, batavia cdp bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anak-anak dan pemuda tentang kegiatan peningkatan keahlian, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penguatan mitra dalam percepatan peningkatan kualitas PAUD, kelas reguler yang mendukung kegiatan berdasarkan komitmen, untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat hak untuk pendidikan anak melalui sejumlah media massa kampanye yang dikembangkan oleh team Batavia CDP dan juga perwakilan masyarakat. Hasil dari intervensi ini adalah meningkatnya jumlah anak-anak yang dibantu dan pemuda yang mendapat pendidikan serta peran serta institusi pendidikan yang berkolaborasi dengan gni dan sanggup memberikan layanan Pendidikan yang baik kepada anak/pemuda.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kelompok usaha, yang membantu 5 Kelompok Usaha dengan jumlah anggota 123 orang. Batavia cdp melakukan pendampingan untuk lapisan masyarakat yang melakukan "startup bisnis" kelompok yang telah dibentuk dengan memberikan peningkatan kapasitas, memperkuat jaringan dan penguatan produk yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa pengelolanya telah meningkatkan pengetahuan dalam mengelola kelompok dan produk kualitas anggota kelompok juga telah meningkat. Saat ini juga sudah terbentuk 1 Koperasi di tingkat masyarakat untuk membantu kelompok usaha yang ada di Batavia CDP. Jumlah anggota yang tercatat pada saat ini di Batavia CDP berjumlah 79 anggota koperasi.

Koperasi di Batavia merupakan koperasi yang berdiri pada tahun 2021 dan karena masih tergolong masih baru dalam menjalankan aktivitasnya banyak mengalami kendala yang dihadapi seperti terkait dengan manajemen operasional, manajemen keuangan dan juga permasalahan terkait dengan kepemimpinan dari pengurus koperasi itu sendiri.

METODE

Berkaitan dengan hal diatas, Yayasan Gugah Nurani Indoensai dapat bekerjasama dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam meningkatkan kinerja koperasi dan kelompok usaha di wilayah dampungan Batavia CDP.

Dengan Kerjasama ini diharapkan adanya perubahan kearah lebih baik dari koperasi dan kelompok bisnis melalui kegiatan antara lain pelatihan terencana dan terstruktur untuk pengurus dan anggota; pelatihan management koperasi yang efektif; pPelatihan pengembangan kelompok usaha; pelatibaan kemitraan dan pemasaran bagi anggota kelompok usaha.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring pukul 13.00 – 15.30 WIB mulai pada 18-22, 25-26 April 2022 melalui Zoom.Kegiatan pelatihan diikuti oleh sekitar 30 peserta, yang terdiri atas wakil dari koperasi dan kelompok usaha yang dilayani oleh Yayasan GNI.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring pukul 13.00 – 15.30 WIB mulai pada 18-22, 25-26 April 2022 melalui Zoom.Kegiatan pelatihan diikuti oleh sekitar 30 peserta, yang terdiri atas wakil dari koperasi dan kelompok usaha yang dilayani oleh Yayasan GNI.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memberikan bantuan dengan memberikan pelatihan program manajemen dengan membagi dalam beberapa topik. Pada tanggal 18 April 2022, dimulai sesi hari pertama dengan topik pertama dibawakan oleh Ibu Christine Winstinindah Sandroto. Beliau membawakan tentang manajemen dalam keseharian organisasi. Selanjutnya dilanjutkan oleh Bapak Yohanes Arianto, beliau membawakan tentang kepemimpinan sebagai seni dan ilmu dalam penerapan manajemen. Sesi dilanjutkan oleh Ibu Sylvia Diana Purba yang membawakan tentang karakter pemimpin yang tangguh.

Tabel 1. Timeline Pelaksanaan Pelatihan

Aktivitas	Timeline
Pembuatan dan finalisasi ToR	17 – 21 Februari 2022
Pembuatan modul pelatihan	Maret 2022
Identifikasi peserta dan trainer	Maret 2022
Pelaksanaan pelatihan	18 – 25 April 2022
Evaluasi program	April 2022

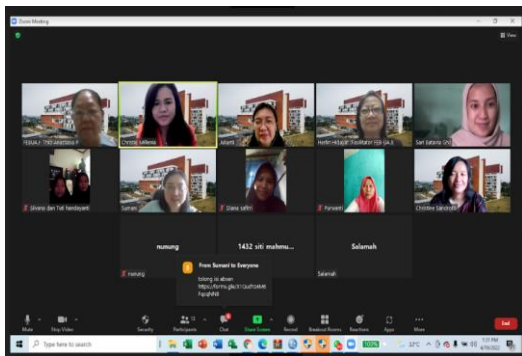
Peserta berkisar 12- 17 orang selama pelatihan berlangsung. 41.67% peserta adalah wirausaha dan sisanya adalah ibu rumah tangga. Usaha para peserta antara lain bisnis makanan kering, kue basah, rempeyek, usaha dagang sehari2 dan koperasi serta bank sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN



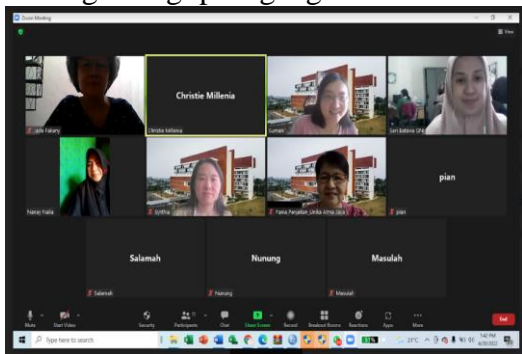
Gambar 2. Foto Kegiatan sesi pertama tgl 18 April 2022

Sesi hari kedua tanggal 19 April 2022 dibawakan oleh Ibu Herlin Hidayat, Ibu Thio Anastasia dan Ibu Julianti Syarief. Mereka membawakan tentang manajemen koperasi dan praktek manajemen koperasi di lingkungan Unika Atma Jaya. Mereka juga membawakan tentang pembukuan koperasi.



Gambar 3. Foto Kegiatan sesi kedua tgl 19 April 2022

Sesi hari ketiga tanggal 20 April 2022 dibawakan oleh Ibu Yunia Panjaitan, Ibu L. Jade Faliyany dan Ibu Synthia Madyakusuma. Mereka membawakan tentang pencatatan keuangan bagi pedagang UMKM.



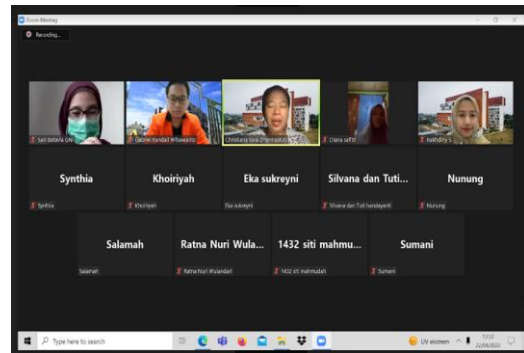
Gambar 4. Foto Kegiatan sesi ketiga tgl 20 April 2022

Sesi hari keempat tanggal 21 April 2022 dibawakan oleh Ibu Yasintha Soelasih dan Ibu Sumani. Mereka membawakan tentang merek dan pemasaran sederhana bagi pedagang UMKM.



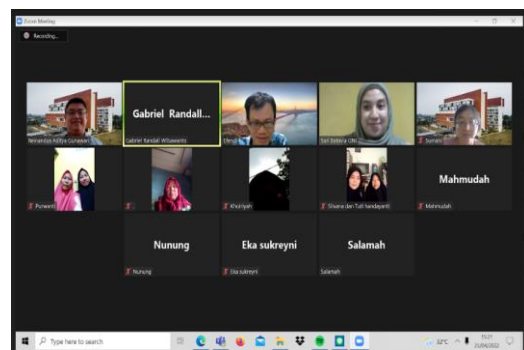
Gambar 5. Foto Kegiatan sesi keempat tgl 21 April 2022

Sesi hari kelima tanggal 22 April 2022 dibawakan oleh Ibu Christiana Fara D. dan Ibu Rakhdiny Sustaningrum. Mereka membawakan tentang kemasan dan bagaimana pemasaran melalui kemasan.



Gambar 6. Foto Kegiatan sesi kelima tgl 22 April 2022

Sesi hari keenam tanggal 25 April 2022 dibawakan oleh Bapak Reinandus Aditya Gunawan dan Bapak Efendi. Mereka membawakan tentang bagaimana menggunakan sosial media dan media digital untuk memasarkan produk pedagang UMKM. Mereka juga menunjukkan bagaimana caranya memasarkan produk melalui marketplace seperti Tokopedia.



Sesi hari terakhir tanggal 26 April 2022 dibawakan oleh Bapak Alexius Bambang Sungkowo dan Bapak Syarif Gunawan. Mereka membawakan tentang bagaimana membangun

jejaring dan bagaimana membina jejaring yang sudah ada.



Gambar 8. Foto Kegiatan sesi ketujuh tgl 26 April 2022.

Sebelum sesi pelatihan pertama dimulai dan sesudah sesi pelatihan terakhir, peserta diberikan pre test dan post test. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mereka yang sebelumnya kurang mengetahui bagaimana mengelola manajemen, keuangan dan pemasaran yang baik; dengan adanya pelatihan, menjadi memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Para peserta akan dibina oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia dan hasil pelatihan akan terus dipantau oleh Yayasan. Hasil tersebut akan dikoordinasikan dengan Unika Atma Jaya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk keberlangsungan pelatihan di masa depan.

SIMPULAN

Melalui serial pelatihan program manajemen yang diadakan oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia dan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, diharapkan akan menjawab kebutuhan peserta akan pengetahuan koperasi dan pengelolaan usaha yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dan Yayasan Gugah Nurani Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gnindonesia.org/>